

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang ada, berikut hasil penelitian dari Implementasi Progran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Kawasan Kuliner Kota Bekasi :

1. *Compliance* (Kepatuhan)

a. Pemahaman Implementor

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi sebagai pihak pelaksana dapat menerjemahkan landasan aturan Peraturan Menteri yang kemudian dibentuk menjadi SOP, dan memahami isi dan alur dari standar operasional tersebut. Namun masih ditemukan ketidaktahuan perangkat daerah setingkat kelurahan mengenai informasi program.

b. Perilaku Implementor

Perilaku Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi bersikap adil sesuai dengan prosedur kriteria dan pembatasan pengajuan hanya pada satu tahap agar setiap pelaku UMKM dapat merasakan bantuan program pemerintah, serta tidak ada diskriminasi.

2. *What's Happening and Why* (Apa yang Terjadi dan Mengapa)

a. Aktor yang Terlibat

Aktor yang terlibat telah melaksanakan identitasnya (tupoksi) dengan baik dalam hal pengajuan dan penghimpunan data usulan, serta memiliki hirarki rantai komando yang baik.

b. Kejelasan Tujuan

Program BPUM memiliki tujuan dan fungsi yang sudah tepat pencapaiannya untuk meningkatkan daya tarik konsumsi pada UMKM dan peningkatan perkembangan ekonomi UMKM.

c. Perkembangan Kerumitan Program

Permasalahan waktu yang kurang mumpuni pada proses pendataan dan penyaluran yang berpengaruh pada ketepatan penyaluran. Dan kesalahan input data diri pada proses administrasi. Kendala pada kerumitan program dalam hal kepengurusan SKU yang terbilang sulit. Serta sistem *online* yang seringkali terjadi *trouble*.

d. Faktor-Faktor Tidak Terkendali

Faktor komunikasi ditemukan kurangnya sosialisasi yang didapat masyarakat mengenai pelaksanaan pengajuan program BPUM. Faktor teknologi, masih banyak masyarakat yang gagap teknologi dalam mengakses informasi secara *online*. Selain itu jumlah pelaku usaha yang tidak sesuai kapasitas perharinya.

5.2. Implikasi

Merujuk hasil kesimpulan Implementasi Progran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) di Kawasan Kuliner Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

1. Upaya yang dapat dilakukan guna memperbaiki dan meninjau perkembangan sistem dan perilaku implementor dapat dilakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi aktor pelaksana.
2. Kesiapan proses implementasi diperlukan penguatan koordinasi dan *briefing* dari masing-masing lembaga, dari pimpinan hingga pihak bawah yang terkait dengan implementasi program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).
3. Penambahan proses dan metode sosialisasi terkait BPUM kepada masyarakat maupun aktor terlibat.
4. Melakukan pengembangan melalui digitalisasi, agar lebih transparan dan akuntabel pada sistem pelaksanaan, meliputi sistem *online* maupun di lapangan.